



Transformasi Sumber Daya Manusia di Era Digital dalam Membangun Talenta Adaptif dan Berdaya Saing Global di Lingkungan Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Alfa Gunawan Rasmita¹, Wina Febrika Palupi², Demy Dila Febrianti³, Ilyasa⁴
Agustina Mogi⁵, Kamsidik⁶

^{1,2,3,4,5,6} Magister Manajemen, Universitas Pamulang , Indonesia , 15316

E-mail: * demydilafeb@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i3.3295>

Info Artikel:

Diterima :

2026-06-29

Diperbaiki :

2026-07-02

Disetujui :

2026-07-03

Kata Kunci: transformasi sumber daya manusia, era digital, talenta adaptif, daya saing global, masyarakat desa.

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan pada berbagai sektor, sehingga menuntut masyarakat memiliki kompetensi yang adaptif dan berdaya saing. Masyarakat Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor masih menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi transformasi digital melalui penguatan kompetensi, adaptasi terhadap perubahan, serta peningkatan daya saing. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, edukasi, diskusi interaktif, dan pendampingan dengan materi mengenai transformasi sumber daya manusia, pengembangan keterampilan adaptif, pemanfaatan teknologi digital, dan strategi peningkatan produktivitas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya penguasaan kompetensi digital, kemampuan beradaptasi, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas ekonomi. Tingginya partisipasi peserta mencerminkan bahwa program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia sehingga lebih siap menghadapi tantangan era digital dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Keywords: *human resource transformation, digital age, adaptive talent, global competitiveness, rural community.*

Abstract: *The rapid advancement of digital technology has brought significant changes across various sectors, requiring communities to develop adaptive competencies and enhance their competitiveness. The community of Sukaresmi Village, Tamansari District, Bogor Regency, continues to face challenges in utilizing digital technology to improve the quality of human resources. This community service program aimed to enhance public understanding and capacity in responding to digital transformation through competency development, adaptation to change, and improved competitiveness. The methods employed included counseling, educational sessions, interactive discussions, and community mentoring. The program covered topics such as human resource transformation, adaptive skill development, digital technology utilization, and strategies to improve productivity. The results indicated an increase in participants' understanding of the importance of digital competencies, adaptability, and the effective use of technology to support economic activities. The high level of participant engagement demonstrated that the program addressed community needs. This initiative contributed to strengthening human resource capacity, enabling the community to better face the challenges of the digital era and enhance its long-term competitiveness.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Digitalisasi yang semakin meluas mengakibatkan pergeseran pola kerja, metode komunikasi, sistem pendidikan, hingga aktivitas ekonomi masyarakat. Kehadiran teknologi digital seperti internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan berbagai platform digital lainnya telah menciptakan peluang baru dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Menurut World Economic Forum (2023), transformasi digital menjadi salah satu elemen kunci yang mendorong perubahan kebutuhan keterampilan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi.

Perubahan tersebut juga menghadirkan tantangan yang cukup berat. Masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi agar tetap relevan dalam persaingan global. Kemampuan beradaptasi menjadi elemen penting karena berbagai jenis pekerjaan dan aktivitas ekonomi mengalami perubahan yang signifikan sebagai dampak dari digitalisasi. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 2021) menyebutkan bahwa kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, dan pembelajaran berkelanjutan merupakan kompetensi utama yang dibutuhkan dalam era digital.

Sumber daya manusia merupakan elemen utama yang menentukan keberhasilan pembangunan masyarakat. Kemajuan teknologi tidak akan memberikan manfaat maksimal jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi cukup. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi era digital. Menurut Bappenas (2020), peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional untuk mendukung transformasi ekonomi yang berbasis teknologi dan inovasi.

Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar. Sebagian masyarakat menggantungkan aktivitas ekonomi pada sektor usaha mikro, perdagangan, dan kegiatan produktif lainnya. Namun demikian, penerapan teknologi digital dalam mendukung aktivitas ekonomi masih relatif terbatas. Sebagian masyarakat belum memahami dengan optimal bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Bogor, pengembangan usaha mikro dan transformasi digital menjadi salah satu fokus pembangunan daerah. Akan tetapi, keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi dan memanfaatkan perubahan yang terjadi. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2022) juga menegaskan bahwa peningkatan literasi digital masyarakat menjadi aspek penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital nasional.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital, kemampuan beradaptasi, kreativitas, dan kemampuan belajar berkelanjutan merupakan kompetensi utama yang dibutuhkan pada era digital. Kompetensi tersebut menjadi dasar dalam membangun talenta adaptif yang mampu menghadapi perubahan global secara efektif. Prensky (2001) menjelaskan bahwa masyarakat yang mampu memanfaatkan teknologi dengan efektif akan memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dalam lingkungan yang semakin terdigitalisasi.

Talenta adaptif merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, mampu belajar secara berkelanjutan, berpikir kreatif, serta memanfaatkan peluang yang muncul akibat kemajuan teknologi. Keberadaan talenta adaptif menjadi sangat penting karena lingkungan kerja dan kehidupan sosial saat ini berkembang dengan sangat pesat. Menurut World Bank (2019), kemampuan adaptif menjadi salah satu keterampilan

utama yang menentukan kesuksesan individu dalam menghadapi perubahan ekonomi dan teknologi global.

Selain kemampuan beradaptasi, daya saing global juga menjadi aspek penting yang perlu dimiliki masyarakat. Globalisasi menyebabkan persaingan tidak lagi terbatas pada lingkup lokal tetapi juga pada tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kompetensi yang memungkinkan mereka bersaing dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Porter (1990) menyatakan bahwa daya saing ditentukan oleh kemampuan individu maupun organisasi dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi, produktivitas, dan penguasaan pengetahuan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan edukasi dengan tema Transformasi Sumber Daya Manusia di Era Digital dalam Membangun Talenta Adaptif dan Berdaya Saing Global di Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya transformasi sumber daya manusia, membangun talenta adaptif, dan meningkatkan daya saing global melalui pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era digital.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2026 di Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Target dari kegiatan ini adalah masyarakat serta pelaku usaha mikro yang terdapat di wilayah Desa Sukaresmi. Metode yang diadopsi adalah pendekatan edukatif-partisipatif. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi tentang transformasi sumber daya manusia, pengembangan talenta adaptif, dan daya saing global. Sementara pendekatan partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam diskusi, tanya jawab, studi kasus, dan berbagi pengalaman.

Rincian kegiatan terdiri atas:

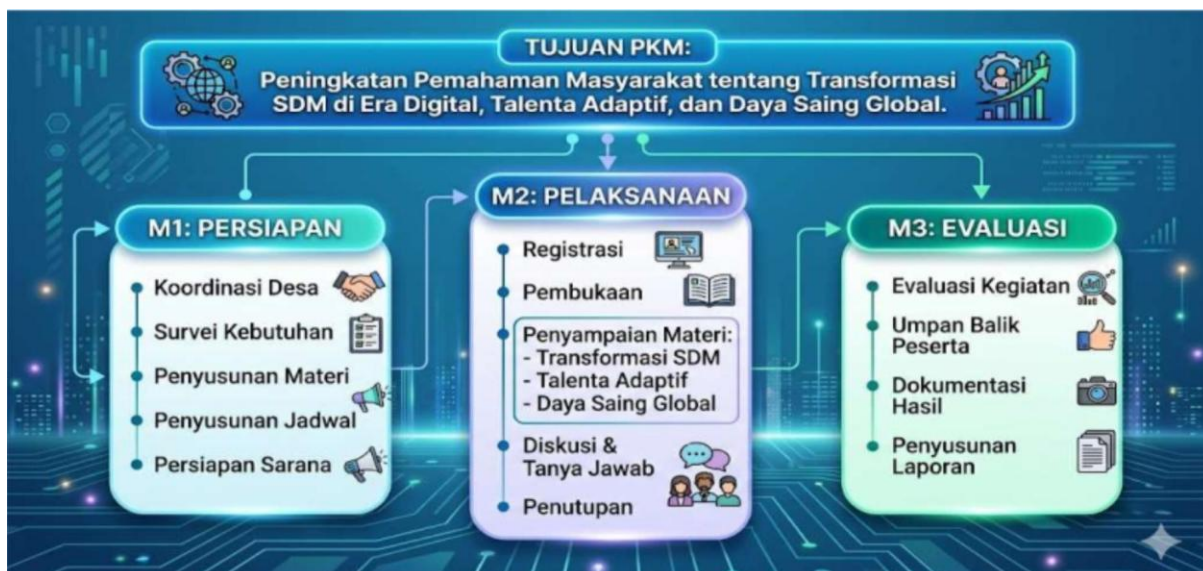
1. Persiapan. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah desa, identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan materi, serta penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan.
2. Pelaksanaan. Penyampaian materi oleh narasumber, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan pendampingan peserta terkait penerapan teknologi digital dalam aktivitas produktif.

3. Akhir. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi partisipasi peserta, diskusi umpan balik, serta penilaian pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pemahaman serta keterampilan peserta.

Evaluasi ini dilakukan melalui:

1. Pengisian kuesioner oleh peserta UMKM di lingkungan Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor untuk menilai tanggapan terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa dan dosen Magister Manajemen Universitas Pamulang.
2. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung untuk menilai sejauh mana partisipasi peserta dan memahami tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan.
3. Wawancara informal dengan Kepala Desa setempat dilakukan untuk mengetahui dampak dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan PKM sebagai salah satu indikator keberhasilan program.

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai desain kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta kegiatan, alat dan bahan serta proses pelaksanaan serta metode evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tampak pada gambar 1.0.



Gambar 1. Alur PKM

Sebagai tindak lanjut terhadap berbagai isu yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi

Magister Manajemen Universitas Pamulang melakukan serangkaian upaya strategis melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah desa. Kegiatan dimulai dengan koordinasi dan komunikasi intensif bersama Kepala Desa beserta perangkat desa guna mengidentifikasi kebutuhan serta merumuskan program yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.

Selain menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, tim PKM juga melibatkan para pelaku UMKM sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan. Program yang direalisasikan difokuskan pada pemberian edukasi mengenai pemanfaatan ekonomi digital, pengembangan strategi pemasaran berbasis teknologi, dan peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan para pelaku UMKM mampu meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, memperluas akses pasar, dan memperkuat daya saing usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan, tim PKM menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang meliputi:

- a. Peralatan Audio Visual, berupa TV LED 75 inci, sistem suara, mikrofon, dan perangkat pendukung presentasi.
- b. Peralatan Presentasi, berupa laptop utama dan cadangan, perangkat pengisi daya, meja, kursi, serta mimbar presentasi.
- c. Bahan Pelatihan, berupa modul materi, alat tulis, dan media presentasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung.
- d. Meja Pendampingan, yang digunakan untuk konsultasi mengenai pengelolaan usaha, pembukuan sederhana, pemasaran digital, serta pemanfaatan berbagai platform digital untuk pengembangan usaha.
- e. Peralatan Dokumentasi, berupa kamera dan perangkat telepon pintar untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan.
- f. Meja Registrasi, yang digunakan untuk pencatatan peserta dan distribusi perlengkapan kegiatan kepada peserta yang mengikuti acara.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM)

No.	Aktivitas	Peserta	Perangkat
1.	Survei Lokasi PKM	Perwakilan Kelas	Alat Pencatat dan Dokumentasi
2.	Wawancara (Perumusan Masalah)	Perwakilan Kelas	Alat Pencatat dan Dokumentasi
3.	Pelaksanaan PKM	Mahasiswa, Alumni, Dosen dan Peserta UMKM	Aula Serba Guna Audio Visual Alat Dokumentasi Materi Pelatihan
4.	Evaluasi	Peserta UMKM	Wawancara Angket

Hasil dan Pembahasan

Tahapan perencanaan merupakan langkah awal yang ditempuh untuk memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal dan koordinasi dengan Pemerintah Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, diperoleh informasi bahwa sejumlah pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan keuangan usaha. Kondisi ini menjadi landasan dalam pengembangan program kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui edukasi ekonomi digital dan penguatan literasi keuangan.

Selanjutnya, tim PKM merancang materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan para peserta. Materi yang direncanakan mencakup pengenalan transformasi digital, pemanfaatan media digital sebagai sarana untuk memasarkan produk, strategi pengembangan usaha berbasis teknologi, serta pengelolaan keuangan sederhana untuk mendukung kelangsungan usaha. Selain itu, tim juga menyiapkan metode penyampaian yang bersifat interaktif melalui diskusi, sesi tanya jawab, dan pendampingan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

Hasil dari perencanaan lainnya adalah penetapan sasaran kegiatan yang terdiri dari pelaku UMKM Desa Sukaresmi yang terdiri atas 10 orang sebagai kelompok yang dianggap memiliki kontribusi penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa. Lokasi kegiatan ditentukan di Ruang Kelas SMP Negeri 2 Tamansari dengan mempertimbangkan aksesibilitas, kapasitas ruang, serta ketersediaan sarana pendukung untuk kegiatan.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Peserta PKM

Selain aspek teknis, tim PKM juga menyiapkan berbagai kebutuhan pendukung seperti perangkat presentasi, alat dokumentasi, bahan pelatihan, perlengkapan registrasi peserta, serta pembagian tugas kepada setiap anggota tim. Dengan perencanaan yang matang, kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan optimal dan mampu memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta memperkuat daya saing usaha di era digital.

1. Transformasi SDM sebagai Kunci Pengembangan Masyarakat di Era Digital

Melalui pelaksanaan inisiatif pengabdian masyarakat di Desa Sukaresmi, para peserta diberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran penting transformasi SDM sebagai pilar fundamental pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Materi yang disajikan menggarisbawahi pernyataan bahwa keberhasilan integrasi teknologi tidak hanya bergantung pada ketersediaan infrastruktur tetapi juga pada kapasitas individu untuk menguasai dan secara efektif menggunakan teknologi dengan cara yang produktif. Inisiatif ini memfasilitasi peserta dalam mengenali bahwa menambah pengetahuan seseorang, keahlian, dan pola pikir adaptif terhadap perubahan merupakan modal penting dalam menavigasi

kompleksitas era digital. Hasil wacana mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta mengakui perlunya mengembangkan kompetensi pribadi untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Kesadaran ini berfungsi sebagai indikator positif, menunjukkan bahwa masyarakat secara bertahap memahami hubungan antara peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

2. Pengembangan Bakat Adaptif untuk Menghadapi Perubahan Global

Dalam inisiatif ini, peserta menerima instruksi mengenai pentingnya menumbuhkan karakteristik adaptif melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan pemecahan masalah. Kompetensi ini mewakili prasyarat penting dalam menghadapi lanskap tenaga kerja dan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Melalui sesi diskusi interaktif, peserta terlibat dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam manajemen perusahaan mereka dan kegiatan sehari-hari. Temuan dari diskusi menunjukkan bahwa banyak usaha kecil dan menengah (UKM) terus menghadapi hambatan dalam mengimbangi evolusi teknologi digital. Namun, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup besar untuk memperoleh beragam keterampilan baru yang dapat meningkatkan kemajuan usaha mereka. Skenario ini menggambarkan potensi signifikan untuk menumbuhkan bakat adaptif dalam kerangka masyarakat Desa Sukaresmi.



Gambar 3. Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. Membangun Daya Saing Global melalui Peningkatan Kompetensi

Konten yang disebarluaskan selama kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berpusat pada keharusan peningkatan kompetensi sebagai upaya strategis untuk menumbuhkan daya saing yang berkelanjutan. Peserta

dilengkapi dengan wawasan tentang pemanfaatan platform digital yang efektif sebagai mekanisme pemasaran, strategi promosi berbasis media sosial, dan praktik manajemen keuangan yang lebih mahir untuk memfasilitasi pertumbuhan bisnis. Selanjutnya, peserta tercerahkan mengenai peran penting inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk untuk mengatasi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Dengan peningkatan kompetensi dan pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi digital, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diantisipasi untuk memperluas aksesibilitas pasar mereka, meningkatkan produktivitas bisnis, dan memperkuat posisi mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

4. Dampak Program Terhadap Masyarakat Desa Sukaresmi

Selain meningkatkan dimensi pengetahuan, inisiatif ini juga merangsang budaya motivasi peserta untuk mengejar pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan diri. Peserta UMKM menunjukkan minat yang nyata dalam memanfaatkan media digital sebagai alat untuk promosi dan ekspansi bisnis. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan aktif peserta selama sesi diskusi dan banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai pemasaran digital dan manajemen bisnis.

Dampak tambahan adalah membina peningkatan hubungan antara lembaga pendidikan tinggi, entitas pemerintah desa, dan anggota masyarakat dalam upaya memberdayakan ekonomi lokal.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Peserta Kegiatan

Kerangka kerja kolaboratif ini diantisipasi untuk berfungsi sebagai dasar bagi pelaksanaan program bimbingan lanjutan yang ditujukan untuk pembangunan kapasitas masyarakat yang berkelanjutan. Akibatnya, inisiatif pelayanan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal peningkatan pengetahuan tetapi juga memiliki potensi konsekuensi jangka panjang dalam memperkuat kualitas

sumber daya manusia dan meningkatkan daya saing masyarakat di `Desa Sukaresmi.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berpusat pada tema Transformasi Sumber Daya Manusia di Era Digital yang bertujuan untuk menumbuhkan Bakat Adaptif dan Kompetitif Global di Desa Sukaresmi, Kabupaten Tamansari, Kabupaten Bogor, telah secara efektif meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya transformasi sumber daya manusia di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan pengaruh globalisasi yang meluas. Selanjutnya, inisiatif ini telah merangsang kesadaran peserta mengenai perlunya menumbuhkan kompetensi, literasi digital, kemampuan beradaptasi, serta kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah, yang berfungsi sebagai aset penting dalam menavigasi kompleksitas era digital.

Pemanfaatan metodologi pengiriman partisipatif, meliputi layanan penyuluhan, diskusi, dan sesi tanya jawab, telah menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta.

Secara kolektif, inisiatif ini telah menghasilkan dampak yang menguntungkan dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kesiapan individu dalam menumbuhkan kapasitas diri, sehingga memungkinkan mereka untuk muncul sebagai sumber daya manusia yang lebih adaptif, mahir, dan kompetitif di era digital.

Mengingat hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan, sangat penting untuk melakukan upaya berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat, dengan penekanan Khusus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam domain literasi digital, pemasaran berbasis teknologi, dan manajemen bisnis. Pemerintah daerah Desa Sukaresmi diharapkan untuk mendukung inisiatif pengembangan sumber daya manusia dengan memfasilitasi program pelatihan dan bimbingan berkelanjutan. Selain itu, diharapkan bahwa Universitas Pamulang akan terus memperkuat upaya kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan masyarakat melalui inisiatif pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sehingga menumbuhkan masyarakat yang adaptif, produktif, dan kompetitif dalam lanskap digital.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang atas dukungan dan fasilitasi yang tak tergoyahkan terhadap inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan

terima kasih juga diberikan kepada Pemerintah Desa Sukaresmi, Kabupaten Tamansari, Kabupaten Bogor, peserta UMKM, serta semua individu yang telah aktif terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan yang lancar. Apresiasi juga disampaikan kepada dosen pengawas, mahasiswa, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kegiatan ini.

Referensi

- Armstrong, M. (2014). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. London: Kogan Page.
- Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 139
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Mangkunegara, A. A.A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Verhoef, P. C., et al. (2021). *Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda*.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report*.